



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *non directive* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains.

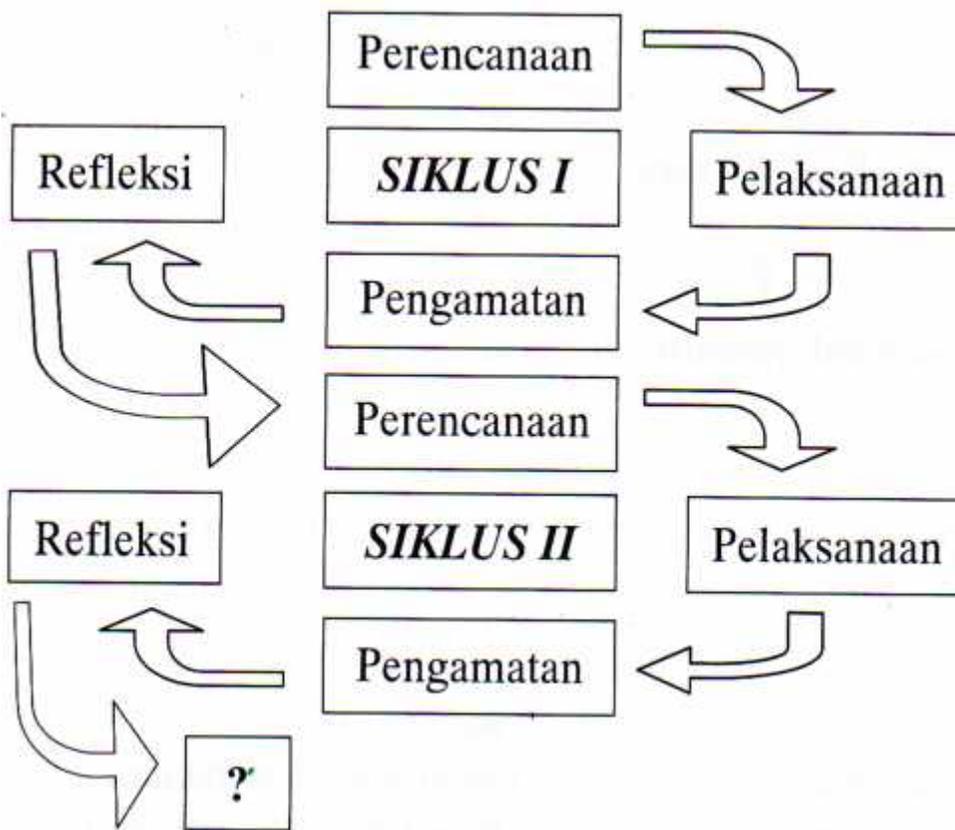
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru. Pemilihan lokasi ini di dasari karena dengan alasan permasalahan ada dilokasi ini. Lokasi penelitian ini dapat peneliti jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dilokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada semester genap. Mata pelajaran yang diteliti adalah Sains.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Dilakukan dua kali pertemuan tiap siklus bertujuan agar Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil dengan baik. Adapun masing-masing siklus berisi pokok-pokok yang meliputi perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Arkunto¹³

¹³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 16



Gambar 1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- Guru mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- Mempersiapkan tugas yang diberikan kepada setiap siswa untuk dibahas.
- Menunjuk guru untuk menjadi observer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan penerapan metode *non directive* adalah:

- a. Guru memberikan tugas pokok yang berhubungan dengan objek pelajaran
- b. Guru meminta siswa untuk mengobservasi objek pelajaran tersebut
- c. Guru meminta siswa untuk menganalisa fakta/permasalahan yang dihadapi
- d. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan sendiri hasil pengamatannya
- e. Guru meminta siswa untuk menjelaskan apa yang telah ditemukan
- f. Guru meminta siswa untuk membandingkan dengan fakta yang lain

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan guru mata pelajaran Sains kelas IV SD 007 Kampung Baru sebagai pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat penerapan metode *non directive* oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian

dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Selanjutnya jika hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sains belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *non directive*.
- 2) Untuk mengamati data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan teknik metode *non directive*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama tindakan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *non directive* maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. 76%-100% tergolong “Baik”
- b. 56%-75% tergolong “Cukup”
- c. 40%-55% tergolong “Kurang Baik”
- d. 40% kebawah tergolong “Tidak baik”¹⁴

Dihitung dengan menggunakan rumus,¹⁵ yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 246

¹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Belajar

Analisis data ketuntasan hasil belajar Sains dilakukan dengan melihat ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Ketuntasan individu yang ditetapkan dari sekolah adalah 65, dan ketuntasan klasikal 75%.

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

Ketuntasan Klasikal:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan¹⁶

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori¹⁷

¹⁶ Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisa Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2004, h.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. 85-100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71-84 tergolong “Baik”
- c. 65-70 tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 65 tergolong “kurang”

F. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator kinerja guru dengan penerapan metode *non directive* adalah:

- a. Guru memberikan tugas pokok yang berhubungan dengan objek pelajaran
- b. Guru meminta siswa untuk mengobservasi objek pelajaran tersebut
- c. Guru meminta siswa untuk menganalisa fakta/permasalahan yang dihadapi
- d. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan sendiri hasil pengamatannya
- e. Guru meminta siswa untuk menjelaskan apa yang telah ditemukan
- f. Guru meminta siswa untuk membandingkan dengan fakta yang lain

2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan metode *non directive* adalah :

- a. Siswa menerima tugas berkaitan dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar

¹⁷ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 200, h.362

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa mengobservasi objek pelajaran tersebut dengan baik dan benar
- c. Siswa menganalisa fakta/permasalahan yang dihadapi tentang materi pelajaran dengan baik dan benar
- d. Siswa menyimpulkan sendiri hasil pengamatannya dengan baik dan benar
- e. Siswa menjelaskan apa yang telah ditemukan dengan baik dan benar
- f. Siswa membandingkan dengan fakta yang lain tentang materi pelajaran dengan baik dan benar

3. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 75%.¹⁸ Adapun KKM yang ditetapkan adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut, hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan.

¹⁸E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, 2008, h.257